

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dakwah adalah mengajak, istilah mengajak itu menunjukkan bahwa orang yang diajak dan yang mengajak sama-sama terlibat dalam suatu kejadian. Dakwah adalah terus berusaha untuk mengantarkan umat manusia kepada jalan yang diridloi oleh Allah SWT. Dakwah sebagai sebuah solusi bagi persoalan-persoalan yang dihadapi umat, dan menjurus kepada pembinaan umat sesuai dengan ajaran Islam, karena sejatinya manusia tidak bisa terlepas dari peran agama.<sup>1</sup> Zaman sekarang para pendakwah bukan berasal dari golongan tua saja akan tetapi sudah banyak dari kalangan pemuda yang sudah aktif berjibaku atau mengabdikan diri di dunia dakwah. Akan tetapi menjadi pendakwah bukan hanya tentang pandainya seseorang berbicara di depan umum, namun menjadi pendakwah membutuhkan strategi pembinaan yang khusus dalam penyampaian dakwah.<sup>2</sup>

Istilah dakwah menyiratkan nasihat orang-orang terhadap kepatuhan lahir dan batin terhadap keyakinan, pernyataan, dan tindakan Islam. Secara luas, upaya ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi keagamaan, moral dan perilaku individu dan masyarakat berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Tidak ada metode dan

---

<sup>1</sup> Zaky Mubarak, *Materi Dakwah Dari Masa Ke Masa* (Jakarta: Ukhuwah Insaniyah, 2015.). hlm. 181-185

pendekatan yang seragam untuk digunakan dalam dakwah. Hal ini ada dalam sejumlah konteks dalam dalil QS. An-Nahl/16: 23:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Artinya “Serulah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan nasehat yang adil dan bernalarlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Lihat! Tuhanmu Yang Paling Mengetahui orang yang menyimpang dari jalan-Nya dan Dia Yang Paling Mengetahui orang-orang yang berjalan lurus.” (Q.S. An-Nahl:125).<sup>3</sup>

Banyak aspek yang memerlukan pembenahan dalam penyaluran dakwah di tengah masyarakat, dimana terdapat kekurangan dalam pendekatannya. Hal ini sesuai dengan yang alami oleh peneliti pada suatu acara keagamaan yang mana pada saat itu seorang dai dalam penyampaian suatu pesan dakwah kepada mad’u (pendengar) adanya penyampaian yang kurang tepat, seperti pemilihan bahasa, pesan yang disampaikan, dan penyesuaian terhadap kondisi saat itu yang kurang tepat. Hal ini dapat mengakibatkan efek negatif terhadap pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, peran Lembaga Dakwah Kampus merupakan tempat yang cocok untuk membina calon-calon pendakwah muda khususnya di dunia perkuliahan, sehingga ketika mereka sudah memasuki dunia luar perkuliahan setidaknya mempunyai *basic* menjadi seorang dai, dan dapat menjalin komunikasi dengan baik terhadap masyarakat luas.

Proses persiapan kader dakwah merupakan suatu tahapan yang memerlukan perhatian serius, melibatkan seleksi yang cermat serta implementasi tindakan

---

<sup>3</sup> Benaouda Bensaid, “On Islamic Da‘wah and Sustainable Development,” *World Journal of Islamic History and Civilization*, Vol. 3, No. 2 (2013): hlm. 48.

terbaik demi mencapai target yang diinginkan. Strategi sarana menjadi sebuah elemen krusial dalam meningkatkan kemajuan suatu entitas organisasional. Kehadiran strategi yang tepat sangat menentukan tercapainya tujuan strategis yang menjadi prasyarat utama dalam upaya pengembangan suatu organisasi. Kehadiran strategi yang sesuai dan holistik akan membimbing langkah-langkah organisasi menuju pencapaian target yang diharapkan.

Secara prinsip, strategi merujuk pada serangkaian rencana atau keputusan manajerial yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah entitas organisasional. Dalam konteks proses dakwah, peran strategi menjadi sangat penting dalam mengarahkan jalannya kegiatan dakwah. Ketika strategi yang diimplementasikan dalam upaya berdakwah mencapai tingkat optimal, maka aktivitas dakwah akan berjalan dengan terstruktur dan teratur secara sistematis.<sup>4</sup>

Ini konsisten dengan ajaran Al-Qur'an yang menjelaskan tentang manajemen strategi, yang diungkapkan dalam QS. As-Saff/61:4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ۚ

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (Q.S. Ash-Shaff: 4).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al qur'anul karim Tajwid Warna, Terjemahan, dan Transliterasi Latin* (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2020).

<sup>5</sup> “Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits),” t.t.

Ayat ini menyatakan bahwa Allah suka kepada orang-orang yang berjihad dalam barisan yang teratur. Allah sungguh mengasihi individu yang berjuang di jalan-Nya untuk memperjuangkan kehormatan Islam dan umat Muslim, serta mempertahankannya dalam barisan yang terstruktur, kuat, militan, dan terorganisir dengan baik. Mereka seolah-olah sedang membangun kekuatan umat seperti sebuah struktur yang kukuh, di mana setiap elemen umat Muslim saling menguatkan satu sama lain. Organisasi Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, yang berkedudukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, adalah sebuah entitas yang bertekad untuk mengedepankan nilai-nilai Islam sebagai pijakan dan rujukan utama dalam segala kegiatannya. Organisasi ini bertujuan menjadi garda terdepan dalam menyebarkan syiar Islam khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari. Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa juga bertekad untuk mengembangkan potensi individu, menumbuhkan minat dan bakat di bidang keagamaan. Selain itu, organisasi ini berusaha untuk mempersiapkan diri dalam berinteraksi dengan masyarakat luas, dengan harapan dapat menjalankan fungsi dan peran organisasi yang terus berjalan dan berkembang seiring waktu. Dalam pelaksanaan aktivitasnya, Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa mengacu pada petunjuk-petunjuk Al-Qur'an dan Hadits sebagai panduan utama dalam menjalankan kegiatan dakwah. Dengan prinsip ini, organisasi ini berupaya mencapai tujuan yang diharapkan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam semua aspek kehidupan.

Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, biasa disingkat sebagai LDK As-Syifa, merupakan sebuah entitas dakwah kampus yang mengusung program-

program yang memiliki tujuan berbeda dengan lembaga dakwah kampus lain yang berada di UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini, dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti terhadap para pengurus Lembaga Dakwah Kampus yang berada di UIN Antasari yaitu dari LDK Amal berada di UIN Antasari yang menjadi informan saudara Ahmad Zaini selaku pengurus LDK tersebut, dari LDK Nurul Fata berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menjadi informan saudari Siti Chareza Nazla Safira selaku bendahara umum, dari LDK Al Ihsan berada di Fakultas Ushuludin dan Humaniora yang menjadi informan saudara Najmi Muzakki selaku pengurus, dari LDK AL Fatih berada di Fakultas Syariah yang menjadi informan saudara Ahmad Nazaruddin selaku pengurus.

LDK As-Syifa memiliki tujuan mencetak calon-calon dai daiyah melalui program kaderisasi dai, hal ini sesuai dengan semboyan LDK As-Syifa yaitu “Saatnya yang Muda Berdakwah”. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen strategi kaderisasi dai pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. LDK As-syifa memiliki program kaderisasi dai yaitu kegiatan-kegiatan lembaga dakwah kampus as-syifa yang mengasah pada potensi diri seorang kader, Seperti mengikuti seluruh rangkaian dari kaderisasi dai dari open recruitment, pembinaan tahsin dan tilawah, *rampah* kampung, pelatihan dai daiyah hingga pada pengamalannya yaitu pengabdian masyarakat.

Program kaderisasi dai ini merupakan program yang berkelanjutan dari periode-periode sebelumnya dan terus mengalami peningkatan kualitas dari calon seorang kader dai. Program ini dilaksanakan pada setiap jenjang kepengurusannya, yang mana program ini wajib diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota dari LDK

As-Syifa dari awal berada di LDK As-Syifa hingga akhir kepengurusannya. Kegiatan ini berpengaruh pada pencetakan calon dai daiyah yang berkualitas, dan sesuai dengan misi LDK As-Syifa yaitu membentuk mahasiswa yang berkepribadian islami dan berintelektual. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul “**Manajemen Strategi Kaderisasi Dai Daiyah Pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin**”. Peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan ini dengan observasi menemukan fakta yang ada di lapangan nanti.

#### **B. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana manajemen strategi yang dilakukan lembaga dakwah kampus As-Syifa dalam kaderisasi dai daiyah?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kaderisasi dai daiyah yang dilakukan lembaga dakwah kampus As-Syifa?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui manajemen strategi lembaga dakwah kampus As-Syifa dalam kaderisasi dai daiyah
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kaderisasi dai daiyah yang dilakukan lembaga dakwah kampus As-Syifa.

## **D. Signifikansi Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan tambahan dalam bidang manajemen strategi dalam proses kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, memberikan kontribusi intelektual kepada Jurusan Manajemen Dakwah, dan menjadi sumber referensi bagi peneliti masa depan.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Kegunaan untuk Jurusan Manajemen Dakwah**

Harapannya, penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi Jurusan Manajemen Dakwah dan para manajer yang berada dalam lingkup dakwah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen strategi kaderisasi dai dalam konteks mendekati diri kepada Allah SWT.

#### **b. Kegunaan Untuk Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa**

Dalam rangka melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program dan kegiatan yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam setiap kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, perlu adanya penyesuaian dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari kegiatan dakwah yang dilakukan.

## E. Definisi Operasional

### 1. Manajemen Strategi

Manajemen Strategi yang menjadi fokus penelitian ini mengacu pada serangkaian proses kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, yang terdiri dari tiga tahapan eksekusi kaderisasi dai daiyah, yakni perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi. Kaderisasi anggota baru berupa proses open recruitment anggota, pembinaan tahsin dan tilawah, pembelajaran *rampah* kampung, pelatihan dai daiyah, pengaplikasian pelatihan dai melalui pembuatan konten dakwah dan melalui program kerja unggulan yaitu pengabdian masyarakat.

### 2. Kaderisasi Dai

Kaderisasi merupakan proses perubahan dan pemberian nilai-nilai baru bagi suatu institusi. Lembaga sering menghabiskan waktu untuk membahas kepemimpinan, manajemen, dan topik penting lainnya selama regenerasi karena keterampilan ini akan menjadi penting bagi pemimpin organisasi di masa depan.<sup>6</sup> Kaderisasi dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana proses mencetak kader-kader dai daiyah, khususnya pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa itu sendiri yang didalamnya meliputi tahapan-tahapan kaderisasi dai daiyah seperti *open recruitment* anggota baru, pembinaan tahsin dan tilawah, pembelajaran

---

<sup>6</sup> Muslihah, "Kaderisasi Mubaligh Melalui Pelatihan Khitobah di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Semarang" (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 23.

*rampah* kampung, pelatihan dai, pengaplikasian pelatihan dai melalui pembuatan konten dakwah dan melalui program kerja unggulan yaitu pengabdian masyarakat.

### **3. Lembaga Dakwah Kampus**

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) merupakan entitas organisasional mahasiswa yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. LDK secara khusus menekankan pada kegiatan dakwah dan pengembangan aspek keagamaan di lingkungan mahasiswa, dengan Islam sebagai landasannya. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia memiliki LDK atau organisasi serupa dengan nama yang beragam seperti Sie Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki lima Lembaga Dakwah Kampus (LDK), satu diantaranya berasal dari tingkat universitas dan empat lainnya berasal dari tingkat fakultas. Lembaga Dakwah Kampus di tingkat universitas dikenal dengan nama LDK Amal, sementara di setiap fakultas memiliki nama yang berbeda, seperti Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang memiliki LDK bernama As-Syifa, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan LDK bernama Nurul Fata, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan LDK bernama Al-Ihsan, dan

---

<sup>7</sup> Wahyudi Halim, "Lembaga Dakwah Kampus," 9 Agustus 2023, <http://id.wikipedia.org/wiki/LembagaDakwahKampus>.

Fakultas Syariah dengan LDK bernama Al-Fatih. Namun, terdapat satu fakultas yang tidak memiliki Lembaga Dakwah Kampus, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam penelitian ini, fokus diambil pada LDK As-Syifa yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari, Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada periode kepengurusan 2022-2023 karena kaderisasi dai di tahun tersebut baru selesai dilaksanakan, hal ini memudahkan penulis meneliti lebih dalam terkait kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

## F. Penelitian Terdahulu

Pada proses penyusunan skripsi untuk penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa referensi dari karya tulis ilmiah sebelumnya, khususnya skripsi-skripsi yang relevan dengan manajemen strategi kaderisasi dai daiyah. Berikut ini yaitu:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Identitas	Metode	Hasil Penelitian	Distingsi/Perbedaan
1.	Penerapan Fungsi Manajemen dalam Perkaderan Anggota Himpunan Mahasiswa	Kualitatif yang bersifat Deskriptif Kualitatif	Pelaksanaan aplikasi fungsi manajemen dalam pembinaan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Periode 2018 dibagi menjadi empat tahap fungsi	Objek penelitian ini adalah Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat, sedangkan dalam penelitian ini Objeknya yaitu

No	Identitas	Metode	Hasil Penelitian	Distingsi/Perbedaan
	Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Periode 2018. Jenis: Skripsi Penulis: Baseri		manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan, dan pengawasan. Dukungan utama dalam implementasi fungsi manajemen adalah solidaritas dan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh seluruh pengurus organisasi. Namun, kendala yang dihadapi dalam penerapan fungsi manajemen adalah kurangnya efektivitas dalam komunikasi.	Lembaga Dakwah Kampus Ldk As-Syifa. dan pada hasil penelitian juga berbeda.
2.	Strategi Kaderisasi Dai Muhammadiyah di Kota Banjarmasin. Jenis: Skripsi Penulis: Muhammad Faisyal Akbar Tahun: 2016	Kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan	Muhammadiyah Kota Banjarmasin memiliki dua program pengembangan kader, yaitu: Program Pengembangan Kader Primer Program Pengembangan Kader Fungsional Strategi yang diadopsi adalah: Menerapkan pelatihan secara progresif dan terjadwal Melakukan pencarian kader berpotensi dari setiap cabang Muhammadiyah Memberikan pembinaan yang intensif kepada kader yang menunjukkan potensi. Langkah-langkah implementasi meliputi: Pendidikan Formal Pendidikan Non Formal	Objek penelitian Muhammad Faisyal Akbar berbeda dengan objek penelitian yg diteliti saat ini. Dan hasil penelitiannya juga berbeda
3.	Aktivitas Dakwah, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Se-Universitas	Kualitatif	Lembaga Dakwah Kampus di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, terutama dalam bentuk dakwah lisan, tulisan, dan	Objek penelitian Mohamad Rizal berbeda dengan penelitian saat ini dan hasil penelitian juga berbeda.

No	Identitas	Metode	Hasil Penelitian	Distingsi/Perbedaan
	Islam Negeri Antasari (UIN) Banjarmasin.  Penulis: Mohamad Rizal Jenis: Skripsi Tahun: 2022		praktek. Penting untuk dicatat bahwa metode dakwah lisan, tulisan, dan praktek yang diterapkan di setiap LDK memiliki keunikan tersendiri dan cenderung beragam.	

### G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini mengikuti struktur penulisan yang terdiri dari lima bab, di mana setiap bab dilengkapi dengan subbab yang terperinci, sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, yang memuat pemaparan mengenai konteks fenomena masalah yang menjadi objek penelitian, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**, yang menelaah konsep-konsep yang menjadi landasan teoritis penelitian, mencakup kerangka teori yang membahas topik-topik seperti Manajemen Strategi, Kaderisasi Dai Daiyah, dan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, yang menjelaskan secara rinci tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan triangulasi sumber.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, yang memaparkan hasil penelitian yang meliputi deskripsi profil Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, Sejarah berdirinya Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, Manajemen Strategi Kaderisasi Dai Daiyah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, Faktor pendukung dan penghambat dalam Kaderisasi Dai Daiyah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, temuan dari observasi, wawancara, dan dokumenter, serta pembahasan terkait temuan-temuan tersebut.

**BAB V: PENUTUP**, yang berisi rangkuman simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi yang diajukan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.